



ANALISIS KEBERADAAN UMKM DI BIDANG KULINER DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KECAMATAN KUALA JAMBI KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Wely Andri

UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi

Titin Agustin Nengsih

UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi

Neneng Sudharyati

UIN SulthanThaha Saifuddin Jambi

FakultasEkonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifuddin Jambi

Wellyandri021@gmail.com, nengsih@uinjambi.ac.id, nenengsudharyati@uinjambi.ac.id

Abstract

The existence of UMKM greatly contributes to the economy in Indonesia, what's more, the UMKM business in the culinary field never dies. This study aims to determine the impact of the existence of MSMEs in the culinary field on the community's economy and industrial behavior in the culinary field from an Islamic perspective in the Kuala Jambi District Region, East Tanjung Jabung Regency. The type of this research is descriptive qualitative with primary and secondary data types. The data collection technique in this study used observation, interview and documentation techniques. The results of the study explain the impact of UMKM in the culinary field on the community's economy in the Kuala Jambi District, Tanjung Jabung Timur Regency, including the following: there is an increase in the economy because it can create jobs, micro businesses can reduce unemployment because of the impact of UMKM in the culinary field on society and has an impact on increasing people's income even though it is not stable. Industrial behavior carried out in an Islamic perspective in the Kuala Jambi District, East Tanjung Jabung Regency, including culinary business actors, always strives for halal food, service, pricing and financial management as effectively as possible in accordance with Islamic teachings so that the attractiveness of the community continues to increase.

Keywords: *micro business, barriers, industrial behavior*

Abstrak

Keberadaan UMKM sangat berkontribusi dalam hal perekonomian di Indonesia apa lagi bisnis UMKM di bidang kuliner ini tidak pernah mati tergerus zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan UMKM di bidang kuliner dalam perekonomian masyarakat dan perilaku industri di bidang kuliner dalam perspektif Islam di Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan dampak UMKM di bidang kuliner dalam perekonomian masyarakat di Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya sebagai berikut: adanya peningkatan ekonomi karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan, usaha mikro dapat

Received July 16, 2023; Revised August 01, 2023; Accepted August 12, 2023

*Corresponding author, e-mail address

mengurangi pengangguran karena dampak UMKM bidang kuliner terhadap masyarakat dan berdampak pada meningkatkan pendapatan masyarakat meskipun tidak stabil. Perilaku industri yang dilakukan dalam perspektif Islam di Daerah Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya pelaku usaha kuliner selalu mengupayakan kehalalaan makanan, pelayanan, penetapan harga dan pengelolaan keuangan seefektif mungkin sesuai ajaran Islam agar daya tarik masyarakat terus meningkat.

Kata kunci : *Usaha mikro, Hambatan, Perilaku Industri*

LATAR BELAKANG

UMKM merupakan usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Dalam menumbuhkan pertumbuhan ekonomi masyarakat UMKM memiliki kontribusi yang besar di negara-negara berkembang dan mengurangi pengangguran yang ada. UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan ekonomi. Jenis usaha UMKM yang ada di Indonesia yang paling pertama ada UMKM bidang kuliner karena kuliner bisa di katakana bisnis yang tidak pernah mati tergerus zaman.

Industri kuliner merupakan sektor yang cukup menjanjikan dalam menumbuh kembangkan perekonomian suatu wilayah. Hal ini terbukti bahwa tingkat konsumsi di Indonesia sangat banyak sehingga membawa dampak positif bagi perekonomian khususnya masyarakat setempat yang berdampak pada kegiatan usaha. Kuliner mempunyai peran penting dalam industri destinasi. Sebab sebagian besar pengeluaran pengunjung untuk kuliner. Selain itu, kuliner menjadi daya tarik yang kuat untuk mendatangkan pengunjung bisnis kuliner juga sangat digemari banyak masyarakat karena negara Indonesia terkenal akan makanannya.

Gambar 1.1
Kafe Kuliner di Kecamatan Kuala Jambi



Sumber : Observasi kafe di bidang kuliner di Kecamatan Kuala Jambi tahun 2022

Berdasarkan pada Gambar 1.1 di atas dapat di uraikan bahwa kafe-kafe tersebut memiliki potensi pemandangan bernuasa laut dan alam yang asli pada siang hari dan memiliki lampu-lampu yang indah untuk nongkrong pada malam hari. Bukan dari segi

pemandangan saja melainkan bisa dari segi kebudayaan dan dalam segi makanan yang memudahkan para pengunjung untuk berkunjung ke Kuala Jambi ini.

Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur khususnya di Kecamatan Kuala Jambi potensi yang cukup menjanjikan baik itu dari segi makanan, kebudayaan serta pemandangan laut dan alam terdapat nilai tersendiri. Hal ini tentunya menjadi nilai tersendiri dalam pengembangan Usaha kuliner di dominasi oleh kafe-kafe yang bernuansa laut dan alam yang asli tentunya ini menjadi nilai tersendiri dalam pengembangannya. Dalam segi perekonomian dengan adanya kafe-kafe tersebut pastinya juga akan meningkatkan perekonomian baik bagi pemerintah dan masyarakat sekitarnya.

Bagi pemerintah itu berupa pendapatan daerah atau biasa di sebut Pendapat asli Daerah (PAD) yang mana pajak yang dikenai oleh owner-owner kafe tersebut sedangkan bagi masyarakat setempat dengan ramainya para pengunjung produk-produk yang di jual masyarakat laku terjual dan sekaligus menjadi oleh-oleh bagi pengunjung seperti kerupuk udang, kletek ikan dan lain-lain. Para pengunjung juga akan mendapatkan kemudahan dalam aspek makanan, makanan seafood (makanan laut) yang menggambarkan sumber mata pencaharian warga Kecamatan Kuala Jambi dengan harga terjangkau serta minuman yang beraneka ragam baik hangat maupun dingin yang dapat menyegarkan dahaga para pengunjung. Kafe-kafe yang berada di Kuala Jambi ini juga menyediakan paket wisata budaya yang dapat mengelilingi perairan kuala jambi-menuju tanaman buah nipah-manen dan santap buah nipah-berfoto di pall-mengelilingin mangrove pedada-bermain banana boat-menuju rumah oleh-oleh khas Kuala Jambi. Untuk paket wisata yang di siapkan dari kafe-kafe yang berada di daerah Kuala Jambi pihak pemuda setempat ikut langsung yang mengelolanya (panorama kuala jambi) dan itu juga bisa membantu para pemuda mendapatkan uang tambahan.⁸ Adapun kendala yang dapat di lihat dari UMKM di bidang kuliner yaitu infrastruktur yang kurang memadai, proses memasak yang lama dan penyediaa makanan yang terbatas.

Para pengunjung juga terdiri dari berbagai kalangan dari yang muda hingga yang tua, dan untuk yang paling ramai pengunjung ialah pada hari sabtu dan minggu, karena merupakan hari libur dan di dimanfaatkan untuk Quality time bersama keluarga, teman, ataupun pacar. Untuk jarak tempuh ke tempat usaha kuliner ini bisa melalui 2 jalur yaitu jalur darat dengan jarak lebih kurang 45 menit dari pusat kota kabupaten Tanjung

Jabung Timur dan jarak tempuh 2 jam dari pusat kota jambi sedangkan jalur laut jarak tempuh nya 15 menit dengan menggunakan speedboat dari pusat kota kabupaten dan untuk dari pusat kota jambi itu tidak tersedia transportasi tetapi bisa menggunakan atau menyatar speedboat. Untuk fasilitas inflastruktur perjalanan menuju wisata kuliner yang berada di Kuala Jambi juga tidak memadai dan akses menuju ke lokasi sulit untuk dijangkau.

Table 1.1
Pendapatan UMKM Kafe Kuliner di Kecamatan Kuala Jambi Tahun 2021-2022

| N o | Nama Bulan/Tahun | Kafe Saung Santung | B'Kafe | Kafe Kedai Sedare | Kafe Kite | Kafe Tepi Laut |
|--------|---------------------|-----------------------|------------------|----------------------|------------------|-------------------|
| 1 | September 2021 | Rp.6.000.000 | Rp.7.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.5.500.00 0 |
| 2 | Oktober 2021 | Rp.6.000.000 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 |
| 3 | November 2021 | Rp.6.500.000 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.000.00 0 |
| 4 | Desember 2021 | Rp.5.000.000 | Rp.6.000.00 0 | Rp.5.000.00 0 | Rp.5.000.00 0 | Rp.5.500.00 0 |
| 5 | Januari 2022 | Rp.4.500.000 | Rp.5.000.00 0 | Rp.5.000.00 0 | Rp.5.000.00 0 | Rp.4.500.00 0 |
| 6 | Februari 2022 | Rp.6.000.000 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 |
| 7 | Maret 2022 | Rp.6.500.000 | Rp.6.000.00 0 | Rp.5.500.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 |
| 8 | April 2022 | Rp.6.000.000 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.5.500.00 0 |
| 9 | Mei 2022 | Rp.6.000.000 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 |
| 10 | Juni | Rp.5.500.000 | Rp.6.000.00 | Rp.5.500.00 | Rp.6.000.00 | Rp.5.500.00 |

| | | | | | | |
|----|-------------------|-------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2022 | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Juli 2022 | Rp.6.000.000 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.500.00 0 |
| 12 | Agustus 2022 | Rp.6.500.000 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 |
| 13 | September 2022 | Rp.6.000.000 | Rp.7.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.5.500.00 0 |
| 14 | Oktober 2022 | Rp.6.500.000 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 |
| 15 | November 2022 | Rp.6.500.000 0 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.500.00 0 | Rp.6.000.00 0 |
| 16 | Desember 2022 | Rp.6.000.000 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.000.00 0 | Rp.6.500.00 0 | Rp.5.500.00 0 |

Sumber Data: Wawancara owner kafe wisata kuliner di Kecamatan Kuala Jambi tahun 2021-2022

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dapat diuraikan bahwa Keberadaan UMKM di kecamatan Kuala Jambi bernuansa kafe-kafe dan untuk pendapatannya juga beragam perbulannya. Tetapi ada bulan-bulan tertentu pendapatan kafe-kafe tersebut menurun seperti pada bulan desember dan januari di karenakan adanya faktor-faktor yang terjadi dilingkungan setempat yang tidak memungkinkan masyarakat mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan pendapatan meningkat pada bulan September, Oktober dan November. Walaupun Banyak dikitnya pendapatan masyarakat tetap mendapatkan pendapatan, pendapatan kafe-kafe rata-rata Rp.6.000.000/bulan Hal ini menunjukkan bahwa usaha kuliner memang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Untuk cara memesan makanan khas kuala jambi juga bisa langsung ke tempat yang sudah disiapkan seperti kafe-kafe yang berada di kecamatan kuala jambi harganya terjangkau serta minuman yang beraneka ragam baik yang dingin maupun hangat yang dapat menyegarkan dahaga para wisatawan.

Table 1.2

Menu Makanan Khas Kecamatan Kuala Jambi Tahun 2021-2022

| No | Menu Kuliner khas | Harga |
|----|----------------------|---------------------|
| 1 | Sumbun(kerang bambu) | Rp.15.000-Rp.50.000 |
| 2 | Kerang | Rp.15.000-Rp.50.000 |

| | | |
|---|--------------------------|----------------------|
| 3 | Udang | Rp.35.000-Rp.100.000 |
| 4 | Kepiting | Rp.50.000-Rp.100.000 |
| 5 | Berbagai jenis ikan laut | Rp.10.000-Rp.50.000 |
| 6 | Udang Nenek | Rp.15.000-Rp.50.000 |
| 7 | Loster Kipas | Rp.35.000-Rp.50.000 |
| 8 | Cumi-Cumi | Rp.25.000-RP.50.000 |

Sumber Data: Observasi di kafe mengenai makanan khas Kecamatan kuala jambi tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diuraikan bahwa makanan khas Kuala Jambi terdapat 8 macam dengan harga yang bervariasi dari harga yang terkecil Rp.15.000/porsi sampai yang paling besar dengan harga Rp.100.000/porsi bisa memakannya sampai 4orang dan untuk masakannya bisa di *reques* langsung di kafe yang berada di Kecamatan Kuala Jambi dan bisa juga *reques* sayuran apa saja yang ingin dinikmati.

Tentunya kafe-kafe yang ada di Kuala Jambi yang termasuk pada usaha kuliner sudah diberikan pelatihan-pelatihan mengelola makanan yang layak di makan pada pengunjung tidak ragu dalam memilih makanan yang ada pada makanan kuliner yang berada di Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pada perkembangan zaman sekarang yang sangat pesat itu bisnis kuliner karena bisnis kuliner sangat *hits* baik itu olahan makanan tradisonal mau pun makanan asing yang dapat menggugah selera para pengunjung untuk berkunjung. Namun kuliner asli indonesia pun tidak kalah dengan kuliner asing banyak usaha rumahan yang kini menyuguhkan berbagai makanan tradisonal sehingga dapat menimbulkan penasaran oleh para pengunjung tetapi yang jadi permasalahannya masih diragukan akan kehalalan makanan.

Dalam surah Fushshilat ayat 39, Allah SWT berfirman:

وَمِنْ آيَاتِنَا أَنْتَ تَرَى الْأَرْضَ خُشْعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَّتْ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا لَمُحْيٍ
الْمَوْتَى إِنَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٣٩

‘Dan di antara tanda-tanda-Nya (Ialah) bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.’¹

Keindahan bisa dinikmati dengan terwujudnya sesuatu yang nyata yang bisa dilihat secara langsung dan dapat di rasakan keberadaannya dengan rasa kagum kepada sang pencipta akan keindahanNYA.

KAJIAN TEORITIS

1. Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sekelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian dan terbukti menjadi fondasi, tulang punggung dan dinamisator perkembangan ekonomi nasional, terutama pada masa krisis dan masa perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional.

Menurut UU No.20 Tahun 2008 pasal 3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Secara konseptual pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat dilakukan dengan sistem pemberdayaan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu sendiri. Keberhasilan pemberdayaan tersebut sangat bergantung pada partisipasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai pelaku maupun stakeholder lain yang turut serta dan berperan dalam pengembangannya.

UMKM ini juga sangat berkontribusi pada kegiatan masyarakat apa lagi di bidang kuliner yang ada potensi dan cita rasa destinasi serta wisata yang tersedia otomatis masyarakat pun ikut serta dalam pengembangannya dan dapat menumbuhkan pendapatan masyarakat sekitar seperti yang diketahui ilmu ekonomi pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumberdaya yang selalu terbatas atau langka.

2. Dampak UMKM di Bidang Kuliner Terhadap Perekonomian Masyarakat

Di dalam usaha kuliner tentu ada hubungannya dengan perekonomian masyarakat yang mana usaha kuliner merupakan salah satu bentuk ekonomi kreatif dalam menunjang perekonomian daerah maupun masyarakat. Usaha kuliner bukan hanya makanan dan minuman saji tetapi ini juga termasuk pada UMKM daerah yang dikembangkan masyarakat setempat dalam menunjang perekonomiannya.

Pemanfaatan makanan lokal dapat menimbulkan kegiatan destinasi berkelanjutan dan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang terlibat dan dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung menikmati makanan lokal tersebut, semakin menarik makanan lokal yang dihidangkan maka para pengunjung semakin tertarik untuk berkunjung. Dampak secara umum adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu, dampak itu sendiri juga bisa berarti konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu. Secara ekonomi dampak berarti pengaruh suatu

¹Agus Syihabudin, “konsep keindahan dalam AL-qur’an,” 2010, 8.

penyelenggaraan kegiatan terhadap perekonomian, yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

3. Kesejahteraan

Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dengan adanya wisata kuliner yang ada di kuala jambi tentunya akan berpengaruh dan berdampak pada ekonomi masyarakatnya. Masyarakat tersebut bisa mendapatkan pendapatan yang lebih besar.

Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram maupun batin.

4. Perilaku Industri di Bidang Kuliner Dalam Perspektif Islam

Perilaku industri sangat berpengaruh terhadap kinerja industri karena nantinya akan menimbulkan dampak positif dan signifikan terhadap usaha. Dalam usaha kuliner terdapat perilaku dalam mengelolanya baik itu dari segi produksi maupun pendapatannya, untuk dari segi produksinya itu bisa di lihat dari bahan-bahan apa saja digunakan dan bagaimana cara mengelola makanan yang disajikan kepada pengunjung atau pun wisatawan dan untuk dari segi pendapatannya itu apakah pemilik melakukan sesuai ajaran islam.

5. Hambatan UMKM di Bidang Kuliner

Menurut Oemar, Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan.

Adapun indikator yang menghambat UMKM di bidang kuliner ini faktor lingkungan dimasyarakat atau bisa dikatakan faktor eksternal yang mana kadang kondisi dan keadaan yang tidak memungkinkan untuk melakukan usaha. Tentunya dengan banyak masalah-masalah yang terjadi di bisnis kuliner ini sebagai pelaku usaha harus bisa mengoptimalkan lagi strategi bisnis dan meningkatkan kualitas yang memadai agar nantinya bisa menutupi hambatan dari UMKM ini.

METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian lapangan, atau (*field research*) yang menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan kondisi dan fenomena, memberikan gambaran yang lebih bernuansa tentang kondisi dunia nyata digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari pendekatan penelitian kualitatif yang diambil dalam penelitian ini adalah untuk membantu peneliti memahami dan mengartikulasikan keberadaan UMKM di bidang kuliner dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

Objek penelitian adalah sasaran dari apa yang akan menjadi bahan kajian penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah kafe-kafe Wisata Kuliner yang terletak di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data kualitatif digunakan dalam penyelidikan ini. Jika informasi tidak disajikan secara numerik, melainkan dalam bentuk kata-kata lisan atau tertulis, ialah penelitian kualitatif.

b. Sumber data

Dalam hal ini penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder berikut ini merupakan penjelasan kedua sumber tersebut:

1) Data primer

Saat melakukan penelitian, data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti di lokasi subjek penelitian, dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui observasi pribadi dan dengan mewawancarai pihak pelaku UMKM Wisata kuliner yang terletak di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2) Data Sekunder

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung. Istilah data sekunder digunakan untuk menggambarkan informasi yang telah diolah atau diperoleh dari sumber selain peneliti asli. Karya dokumenter seperti buku, laporan, buletin, dan majalah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga Teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Yang dimaksud dengan pengamatan adalah tindakan mencatat peristiwa secara sistematis seperti yang terjadi di lapangan terhadap pelaku UMKM.

b. Wawancara

Informasi dalam wawancara yaitu dengan owner pengelola wisata kuliner, anggota pengelolaan objek wisata kuliner (pekerja), tokoh masyarakat dan para pengunjung

Wawancara dapat di artikan sebagai percakapan secara langsung atau percakapan tatap muka

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan strategi ini untuk mengumpulkan bukti untuk mendukung penelitian. Informasi ini dapat berupa gambar atau file audio apa

pun. wawancara dengan sumber yang relevan digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya.²

5. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk mengkaji datanya. Membandingkan dan membedakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber merupakan triangulasi sumber, suatu metode untuk memverifikasi keandalan data. Perbandingan informasi adalah inti dari metode triangulasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.³

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Hubber untuk analisis data, di mana langkah-langkah analisis dilakukan dalam siklus berulang yang cair: mereduksi data, menampilkan data, dan menarik kesimpulan atau memverifikasi data adalah contoh analisis data.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dampak Keberadaan UMKM di Bidang Kuliner Bagi Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Kuala Jambi

Keberadaan UMKM di bidang kuliner di Daerah kecamatan Kuala Jambi ini juga akan mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat karena memotivasi masyarakat untuk melakukan Usaha. Ditambah perekonomian masyarakat yang saat ini menurut akibat beberapa usaha ekonomi agraris atau 41 ekonomi di bidang pertanian dan perkebunan menurun tentunya kondisi ini dapat dikurangi dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Dengan adanya UMKM di bidang kuliner yang berupa kafe-kafe yang bernuansa alam dan laut masyarakat pun ikut merasakan adanya perubahan ekonomi yang membaik serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup diantaranya mencukupi kebutuhan keluarga, menyekolahkan anak, dan dapat mengatasi pengangguran. Dengan terpenuhinya semua kebutuhan tersebut maka perekonomian masyarakat dapat meningkat serta kesejahteraan hidup masyarakat dapat terwujud. Berdasarkan hasil penelitian UMKM di bidang kuliner memberikan peluang yang lebih luas bukan

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung Alfabeta, , 2013, n.d.), 226.

³Dr. Ibrahim, MA., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Cetakan ke 2 tahun 2018. (Bandung: Alfabeta, 2015, n.d.), 119.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 246.

hanya pemilik usaha UMKM tetapi masyarakat pun juga merasakan perubahan ekonominya seperti pegawai nya, pedagang toko, UMKM cemilan , tukang ojek dan nelayan sekitar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Dampak Keberadaan UMKM di Bidang Kuliner di Daerah Kuala Jambi dalam Perekonomian Masyarakat

Menciptakan Lapangan Kerja banyaknya fenomena pengangguran yang terjadi apa lagi pada saat ini pengangguran meningkat setiap harinya tentunya menjadi salah satu faktor sosial yang membutuhkan adanya penyelesaian. Sedikitnya lapangan pekerjaan menjadi alasan utama meningkatnya angka pengangguran di Negara ini. Di tambah perekonomian masyarakat yang saat ini menurut akibat beberapa usaha ekonomi agraris atau ekonomi di bidang pertanian dan perkebunan menurun tentunya kondisi ini dapat dikurangi dengan menciptakan lapangan pekerjaan.

Kebudayaan UMKM di Kecamatan Kuala Jambi juga akan mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat karena memotivasi masyarakat untuk melakukan Usaha dengan memotivasi masyarakat tentunya butuh informasi mengenai keuntungan dalam berwirausaha agar pencari kerja mengubah pola pikirnya untuk membuka lapangan kerja. Usaha mikro mempunyai peranan strategis dalam aspek kesempatan berusaha diantaranya meningkatkan banyak pengunjung untuk datang ke daerah tersebut(peningkatan pendapat), menumbuhkan usaha dalam sektor industri, mendukung pembangunan perdesaan serta pemerataan kesempatan kerja. Aktivitas usaha dan mata pencarian masyarakat bisa berhubungan langsung dengan pengelolaan/pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia.

2. Prilaku Industri di Bidang Kuliner dalam Perspektif Ekonomi Islam

- a. Kehalalan Makanan Perilaku industri dalam usaha tentunya menjadi bahan pertimbangan para konsumen dalam mengkonsumsi makanan. Citra makanan yang enak dan halal tentunya menjadi daya tarik konsumen. Perilaku industri dalam islam juga sangat di anjurkan dalam kehalalan makanan, didalam usaha mikro makanan kehalalan menjadi faktor utama dalam sebuah usaha makanan.
- b. Pelayanan Di dalam usaha mikro makanan ini juga bisa dilihat dari pelayanan yang berikan para perilaku industri baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku industri secara langsung bisa di lihat dari pelayanan dan perilaku industri bisa di lihat dari ketersediaan tempat yang datangi seperti terdapat mushola untuk sholat dan tempat wudhu yang tersedia serta toilet yang bersih.
- c. Penetapan Harga Perilaku industri juga mengacu pada penetapan harga yang diterapkan pada makanan yang tersedia di daerah tersebut Untuk penetapan harga makanan dan minuman pada kafe-kafe tersebut relatif sama yang sudah ditentukan bersama oleh pemilik kafe-kafe yang berada di Kuala Jambi ini. Usaha Mikro makanan yang berupa kafe-kafe di Kuala Jambi mempunyai menu yang khas mata pencarian nelayan dengan harga semua kafe relatif sama dan untuk minuman juga sama agar tidak menimbulkan persaingan antar pemilik kafe.

- d. Pengelola Keuangan Pengelola keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan asset keuangan dalam melakukan keputusan untuk memenuhi kebutuhan. Di dalam menentukan keputusan itu bisa dilihat apakah nantinya keputusan tersebut bisa mendapatkan keberkahan atau kemasyalahatan dalam hidup , apakah nantinya bisa pengelola keuangan sesuai ajaran agama tentunya dalam mengelola keuangan tidak jauh dari pendapatan dan pengeluaran .

3. Penghambat UMKM di Bidang Kuliner di Kecamatan Kuala Jambi

- a. Infrastruktur Jalan yang Kurang Memadai Secara tidak langsung faktor infrastruktur yang tidak memadai dapat mengakibatkan para pengunjung berfikir dua kali untuk datang ke tempat tersebut karena mengingat jalan yang rusak untuk melewatinya ada para pengujung untuk balik arah dan mencari tempat yang relatif lebih aman untuk di kunjungin.
- b. Proses Memasak yang Lumayan Lama Proses masak juga menjadi perhatian yang penting agar nantinya para pengunjung bisa menikmati makanan dengan nikmat. Proses memasak makanan yang lama juga akan berpengaruh tentang citra terhadap kafe-kafe yang berada di Kecamatan Kuala Jambi maka dari itu untuk kesini itu bisa pesan melalui media sosial jadi jika pengunjung udah datang maka makanan siap disajikan langsung bisa dinikmati.
- c. Minimnya Permodalan Minim nya modal juga sangat berpengaruh pada kegiatan usaha kuliner jika modal mencukupi maka usaha kuliner ini bisa berkembang pesat. Kafe-kafe yang berada di Kecamatan Kuala Jambi dalam menjalankan usaha pasti kadang sepi kadang ramai yang mana banyak para pengunjung bosan dan tempat itu maka dari itu pelaku usaha harus berinovasi pada tempat agar para penunjung tidak bosan lagi.

Dengan adanya hambatan pasti ada pendukung UMKM di bidang kuliner memiliki pandangan yang indah dan asli, makanan yang mempunyai ciri khas dan makanan yang bervariasi dari cemilan hingga makanan pokok. Para pelaku UMKM yang kecil seperti cemilan kerupukkerupuk bisa menaruh produk yang di buat di kafe-kafe karena emang sudah tersedia atau bisa langsung ke rumah oleh-oleh Kuala Jambi yang lengkap semua UMKM bukan hanya di bidang makanan saja tatapi di bidang ayaman batik dan lainnya

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keberadaan UMKM di bidang kuliner di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur memang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar karena dengan adanya UMKM di bidang kuliner ini masyarakat dapat menambah memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan pendapatan yang bertambah meski pun tidak stabil bukan hanya itu UMKM di bidang kuliner ini juga mempunyai dampak menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Perilaku industri di bidang kuliner di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini

dapat memenuhi syarat dalam melakukan usaha sesuai ajaran agama islam baik itu dari segi pelayanannya dan pengelolaan keuangannya, yang mana pelayanannya bisa secara langsung maupun tidak langsung seperti adanya tempat untuk sholat, pengelolaan makanan yang bersih dan ramah terhadap pelanggan. Walaupun ada beberapa kafe yang tidak memenuhi syarat sesuai ajaran islam dalam pengelolaan keuangannya. Ada pun faktor penghambat dari UMKM di bidang kuliner di Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu infrastruktur yang kurang memadai dan pengelolaan makanan yang lama yang mengakibatkan para pengunjung berpikir jika mau ke tempat tersebut tetapi tidak menutup kemungkinan dengan adanya faktor pendukung yang diberikan seperti pemandangan alam yang asli serta makanan yang enak dan para pengunjung pun merasa puas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Bagi pelaku UMKM, dapat terus aktif dalam melakukan usaha mengeluarkan inovasi baru agar para pengunjung tidak bosan untuk melakukan perjalanan di bidang kuliner dan terus melakukan strategi pemasaran dan penjualan agar pendapatan terus meningkat dan dapat meningkatkan perekonomian diri sendiri dan masyarakat sekitar.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran untuk dapat meningkatkan dukungan kepada pelaku usaha mikro di bidang makanan ini dalam mengembangkan usaha agar lebih kreatif lagi dan dapat menciptakan inovasi baru yang dapat dikelola.
3. Bagi masyarakat Indonesia, dengan mengetahui usaha mikro di bidang makanan merupakan penopang perekonomian Indonesia, maka masyarakat bisa dapat menghimbau untuk membantu pelaku usaha mikro bertahan dan tetap mengedepankan produk-produk usaha mikro di bidang makanan

DAFTAR REFERENSI

- Ali, Maulana Muhammad. Al Qur'an Terjemah dan Tafsir. Darul Kutubil Islamiyah, 2015.
- Alma, H. Buchari. Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Rajawali Pers, 2007
- Arif, Nur Rianto Al, dan Euis Amalia. Teori Mikroekonomi : suatu perbandingan ekonomi islam dan ekonomi konvensional. Jakarta : Kencana, 2010
- An-Nabhani, Taqiyuddin. Sistem ekonomi islam. Bogor, IO: Al-Azhar Press, 2009.
- Binarto. Konsep Karyawan/Tenaga Kerja dalam Pembangunan. hlm 3: Jakarta LP3ES,1996
- Faisal, Sanapiah. Penelitian Kualitatif: dasar-dasar dan aplikasinya. Malang, Yayasan Asih Asah Asuh (YA3).1990
- FakhniI, armen. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit." GOSYEN PUBLISHING, 2013.
- Indonesia, dan Pusat Bahasa (Indonesia), ed. Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Ed. 4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Jusmaliani.dkk. Bisnis Berbasis Syariah,. Jakarta : Bumi Aksara,2013, hlm 78.

- Milton Friedman. A Theory of Consumption Function, The Economic Research. hlm 231: princeton University Press,1957,
- Muhajirin, Muhajirin. "Pariwisata Dalam Tinjauan Ekonomi Syariah." *AlMashlahah Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial* 6, no. 01 (4 Juni 2018): 91. <https://doi.org/10.30868/am.v6i01.241>.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. 231-234, Syihabudin, Dr Agus. "konsep keindahan dalam AL-qur'an," 2010, 8.
- Sabran, Bob. Prinsip-prinsip pemasaran. Jilid 1. Edisi ke-12 / Philip Kotler; Gary Armstrong; alih bahasa Bob Sabaran. Erlangga, 2008.
- Sinta Wiji Astuti. Hukum Jual Beli Dengan Sistem Borongan Dalam Fikih Muamalah. Bening Media Publishing,
- Sholahuddin, M. Asas-asas ekonomi Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Jurnal Aldean, dan Aldean Moch Rafli. "Pengertian, Ciri-Ciri, Peran, dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)." *Mekari Jurnal*, 8 Juni 2022. <https://www.jurnal.id/id/blog/kriteria-usaha-mikro-sbc/>.
- Bachtiar Rifa'i. "EfektifitasPemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo" vol 1 no.1 (t.t.). Diakses 17 Januari 2017.
- Besra, Eri. "potensi wisata kuliner dalam mendukung pariwisata di kota padang" 12 (2012): 28.
- Indayani, Siti, dan Budi Hartono. "Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19." *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika* 18, no. 2 (7 Oktober 2020): 201–8. <https://doi.org/10.31294/jp.v18i2.8581>.
- Kader, M. A. "Peran UMKM dan koperasi dalam mewujudkan eekonomi kerakyatan di indonesia." *WorkingPaper*,2018. <http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/675>.
- Kartika, Chandra, Rudiantno Rudiantno, dan Lilik Suhariningsih. "Pengelolaan dan Pembinaan Usaha Mikro Warung Makanan dan Minuman Model Primitive Di Surabaya Barat." *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (28 Agustus 2020). <http://dx.doi.org/10.30651/hm.v1i2.5378>.
- Kusumaningrum, Dewi Ayu, Nicolaus Dwi Pangestu, Desy Yolanda, dan R. Hidayat Oentoro Putra. "Strategi Usaha Mikro Kecil (UMK) Kuliner Menghadapi Pandemi Covid-19 di Jakarta." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 6 (30 November 2021): 551–65. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i6.14536>.
- Jambi, jambi"Desa Wisata Kampung Laut"2022,Accesse oktober 25, 2022 <https://jambi.tribunnews.com/2022/10/25/wisata-jambi-kampung-lautdestinasi-favorit-di-perairan-tanjung-jabung-timur>,
- Jambi, jambi" Saat Berkunjung di Kecamatan Kuala Jambi " Accese November 10,2022"<https://oerban.com/ayoberkunjung-ke-wisata-alam-di-pinggirlaut-kuala-jambi/>,"